BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor penyebab terjadinya duplikasi berkas rekam medis rumah sakit condong catur Sleman dengan menggunakan analisis *fishbone* menunjukkan:
   a. *Man* (manusia) : Petugas belum memiliki kompetensi yang harus di miliki oleh perekam medis.
   b. *Machine* (mesin) : *Computer* dibagian pendaftaran yang belum otomatis memberi peringatan terjadinya duplikasi nomor rekam medis.
   c. *Methode* (cara kerja) : SOP belum terjelaskan untuk langkah-langkah petugas menanyakan identitas, pasien lama atau baru.
2. Duplikasi berkas rekam medis masih terjadi di rumah sakit condong catur jika terjadi duplikasi berkas rekam medis petugas *filing* melakukan konfirmasi ke bagian rekam medis untuk melakuakan penggabungan nomor mana yang akan dipakai kemudian petugas rekam medis akan melakukan *crosscheck* nomor mana yang data riwayat pasiennya lebih lengkap nantinya akan di pakai untuk penggabungan berkas rekam medis.
3. Prosedur yang di lakukan petugas untuk meminimalisir terjadinya duplikasi berkas rekam medis tidak tercantum dalam SOP.

B. Saran

1. Sebaiknya petugas yang belum berlatar belakang pendidikan D3 rekam medis sebaiknya disekolahkan D3 rekam medis.
2. Sebaiknya untuk computer di bagian pendaftaran di berikan pengaturan untuk memberikan peringatan terjadinya duplikasi nomor rekam medis. Atau digunakan KIUP untuk melakukan cek jika terjadi duplikasi.
3. Sebaiknyadi SOP pendaftaran dijelaskan secara rinci untuk langkah2 petugas menanyakan identitas dan menanyakan pasien lama atau baru.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA